

LAMPIRAN

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sinta Nursari

NIM : 231FK04053

Judul KIAN :

Pembimbing : Ingrid Dirgahayu, S.Kp., M.KM

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	9 Juli 2024	Bab 3 kasus perbaiki penulisan dokumentasi askep, cari data lengkap! Format askep diubah.	
2.	12 Juli 2024	Bimbingan bab 1 dan 2 (Revisi lagi)	
3.	13 Juli 2024	Perbaikan bab 1 dan 2	
4.	24 Juli 2024	Bimbingan Bab 4 - Perbaiki bab 4	
5.	25 Juli 2024	Bimbingan bab 5 dan perbaikan bab 4	
6.	26 Juli 2024	Bimbingan hasil revisi bab 5 dan abstrak	
7.	26 Juli 2024	lengkapi lampiran dan Halaman, Daftar isi	
8.	27 Juli 2024	Acc Sidang	



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
 ☎ 022 7830 760, 022 7830 768
 ✉ bku.ac.id 📧 contact@bku.ac.id

**MATRIKS EVALUASI KIAN
 PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Mahasiswa : Sinta Nursari
 NIM : 231FK04053
 Pembimbing : Ingrid Dirgahayu, S.Kp., M.KM
 Penguji : Yuyun Sarinengsih, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1.	Tambahkan yang kurang di abstrak, kata asing miring	Halaman iv
2.	Perbaiki penulisan, ukuran, spasi sesuai juknis	
3.	Bab 2 perbaiki, selesaikan dulu teori baru askep teori dibawahnya	Halaman 17
4.	Bab 3 format askep perbaiki	Halaman 32

Mengetahui,

Sebelum Revisi		Setelah Revisi	
1. Mahasiswa	:	1. Mahasiswa	:
2. Pembimbing	:	2. Pembimbing	:
3. Penguji	:	3. Penguji	:





**Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana**

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
☎ 022 7830 760 022 7830 768
✉ bku.ac.id contact@bku.ac.id

**MATRIKS EVALUASI KIAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Mahasiswa : Sinta Nursari
NIM : 231FK04053
Pembimbing : Ingrid Dirgahayu, S.Kp., M.KM
Penguji : R. Nety Rustikayanti, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1.	Perbaiki abstrak, kata asing miring	Halaman iv
2.	Perbaiki penulisan, ukuran, spasi sesuai juknis	
3.	Perbaiki kata pengantar	Halaman vi
4.	Bab 3 format aspek perbaikan	Halaman 32
5.	Bab 4 tambahkan alternatif pemecah masalah	Halaman 63

Mengetahui,

Sebelum Revisi		Setelah Revisi	
1. Mahasiswa	: 	1. Mahasiswa	: 
2. Pembimbing	: 	2. Pembimbing	: 
3. Penguji	: 	3. Penguji	: 



**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) PIJAT OKSITOSIN DAN
BREAST CARE DI RUANG NIFAS RUMAH SAKIT
BANDUNG KIWARI**



Disusun Oleh :

Sinta Nursari

231FK04053

**PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA BANDUNG
2024**

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Pijat oksitosin dan breast care
Sub Pokok Bahasan	: Pembahasan tentang pijat oksitosin dan breast care
Sasaran	: Ny.M
Tanggal Pelaksanaan	: 07-02-2024
Waktu	: 30 menit
Pukul	: 15.00 WIB
Tempat	: Ruang nifas RS bandung kiwari
Penyuluh	: Sinta Nursari

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit diharapkan Ny.M dapat memahami dan menambah wawasan mengenai pijat oksitosin dan breast care

B. TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit Ny.M mampu:

a) Kognitif

Menjelaskan pelaksanaan pijat oksitosin dan breast care

b) Afektif

Ny.M dapat memilih penanganan untuk menyusui tidak efektif

C. MATERI PENGAJARAN

1. Pengertian Pijat oksitosin dan breast care
2. Tujuan pijat oksitosin dan breast care
3. Manfaat pijat oksitosin dan breast care
4. Langkah-langkah pijat oksitosin dan breast care

D. MEDIA PENYULUHAN

1. Leaflet

E. METODE PENGAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi/tanya jawab

F. PENGORGANISASIAN DAN URAIAN TUGAS

- 1) Moderator : Uraian tugas :
 - a. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.
 - b. Memperkenalkan diri.
 - c. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan.
 - d. Menyebutkan kontrak waktu penyuluhan.
 - e. Memimpin jalannya penyuluhan.
- 2) Penyuluh : Uraian tugas :
 - a. Menggali pengetahuan Ny.M mengenai teori pijat laktasi dan breast care
 - b. Menjawab pertanyaan peserta.
- 3) Fasilitator : Uraian tugas :
 - a. Menyiapkan tempat dan media sebelum memulai penyuluhan.
 - b. Memotivasi Ny.M agar dapat berpartisipasi mengikuti penyuluhan.
 - c. Memotivasi Ny.M untuk mengajukan pertanyaan saat moderator memberikan kesempatan bertanya.

- d. Membagikan leaflet kepada Ny.M di akhir penyuluhan.
 - e. Membantu penyuluh menjawab pertanyaan dari peserta.
- 4) Dokumentasi dan Notulensi : Uraian tugas :
- a. Menulis pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan.
 - b. Menulis jawaban pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan.
 - c. Mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan.

G. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Tahap	Waktu	Kegiatan	Audien
1	Pembukaan	5 menit	- Salam - Perkenalan - Menjelaskan maksud da n tujuan pertemuan - Kontrak waktu	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak waktu
2	Pelaksanaan	15 menit	Menjelaskan tentang : - Pengertian Pijat oksitosin dan breast care - Tujuan pijat oksitosin dan breast care - Manfaat pijat oksitosin dan breast care	Memperhatikan

			- Langkah-langkah pijat oksitosin dan breast care	
--	--	--	---	--

			- Memberi kesempatan untuk bertanya - Mengajukan pertanyaan	Memberikan pertanyaan Menjawab pertanyaan
3	Penutup	10 menit	- Mengajukan pertanyaan pada ny.m - Memberikan reinforcement positif atas jawaban yang diberikan - Menyimpulkan dan memberi penguatan - - Membagikan leaflet - Menutup penyuluhan dengan salam	Menjawab pertanyaan Mendengarkan Menjawab Salam

H. SETTING TEMPAT



I. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dengan tanya jawab adalah :

1. Bagaimana pengertian pijat oksitosin dan breast care
2. Bagaimana Langkah-langkah pijat oksitosin dan breast care

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Yusari. (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Volume 13, Nomor 2, 2017 .
- Purnamasari KD, Hindiarti YI. Metode Pijat Oksitosin, Salah Satu Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. Jurnal Kesehatan Perintis. 2020;7(2):1-8
- Setyaningsih, R., Ernawati, H., Rahayu, Y. D., Kesehatan, F, I., &Ponorogo, U M. (2020). Efektifitas Teknik Breast Care Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Dengan Seksio Sesarea. 4(1)
- Mukarramah, S. (2021). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Kassi-Kassi, Mkasar.

Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Kesehatan Makasar, 12 (1)
 Rahayu, D., & Yunarsih, Y. (2018). Penerapan Pijat Oksitosin Dalam Meningkatkan
 Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. *Journals Of Ners Community*, 9(1), 8–
 14.

J. MATERI

1. Konsep pijat oksitosin

a. Pengertian pijat oksitosin

Pijat oksitosin adalah pemijatan tulang belakang pada costae (tulang rusuk) ke 5-6 sampai ke scapula (tulang belikat) yang akan mempercepat kerja syaraf parasimpatis, saraf yang berpangkal pada medulla oblongata dan daerah scarum dari medulla spinalis, merangsang hipofise posterior untuk mengeluarkan oksitosin. Oksitosin menstimulasi kontraksi sel-sel pada otot polos yang melingkari ductus laktiferus kelenjar mammae hingga menyebabkan kontraktilitas miopitel payudara yang dapat meningkatkan kelancaran ASI dari kelenjar mammae atau payudara (Waode, 2017)

Pijat oksitosin sendiri merupakan satu solusi yang baik dan tepat untuk mempercepat atau memperlancar produksi ASI yaitu pemijatan sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam. Pijat oksitosin ini juga dapat memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu setelah mengalami proses persalinan sehingga tidak menghambat sekresi hormone prolaktin dan oksitosin pada ibu (Ummah, 2017)

Pijat oksitosin ini tidak harus dilakukan oleh tenaga kesehatan saja, tetapi dapat dilakukan oleh suami atau anggota keluarga yang lainnya. Petugas atau tenaga kesehatan dapat mengajarkan kepada keluarga agar dapat membantu ibu melakukan pijat oksitosin karena teknik pemijatan ini cukup mudah dilakukan di rumah. Asupan nutrisi ibu yang seimbang dan memperbanyak konsumsi sayuran hijau serta dukungan suami dan anggota

keluarga juga sangat penting dalam meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI (Ummah, 2017)

Hormon oksitosin dapat mengurangi risiko ibu menderita depresi pasca persalinan, hormon oksitosin yang dilepaskan saat menyusui menciptakan kuatnya ikatan kasih sayang, kedekatan ibu dengan bayi dan ibu mendapatkan ketenangan sehingga produksi dan pengeluaran ASI lancar. Pijat oksitosin ini juga bisa dilakukan kapanpun ibu mau dengan durasi $\pm$ 15 menit, namun lebih disarankan melakukan pijat oksitosin sebelum menyusui atau memerah ASI. Sehingga untuk mendapatkan jumlah ASI yang dapat optimal dan baik (Ummah, 2017)

b. Tujuan dan manfaat pijat oksitosin

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada punggung dan tengkuk ibu untuk merangsang keluarnya hormon oksitosin. Tujuan pijat oksitosin menurut subyek adalah merangsang dan mempercepat pengeluaran. Pijat Oksitosin bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin supaya pengeluaran ASI pada ibu post partum menjadi lancar. Cara melakukan pijat oksitosin adalah memijat dari tulang leher pertama sampai tulang belikat, bisa memakai minyak atau tidak, dengan posisi sambil duduk atau sambil tiduran (Purnamasari, 2020)

Manfaat pijat oksitosin bagi ibu nifas dan ibu menyusui dapat memberikan berbagai manfaat dalam proses menyusui, karena kinerjanya yang dapat merangsang kinerja hormon oksitosin, diantaranya:

1. Meningkatkan kenyamanan ibu setelah melahirkan
2. Mengurangi nyeri pada tulang belakang setelah melahirkan
3. Merangsang pelepasan hormon oksitosin
4. Memperlancar produksi ASI

5. Mempercepat proses involusi uterus sehingga mengurangi pendarahan pasca melahirkan
6. Mencegah terjadinya pendarahan post partum
7. Meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan keluarga

Prosedur pijat oksitosin

Langkah-langkah pijat oksitosin (PPNI, 2021)

A. Defenisi

Memfasilitasi pengeluaran ASI dengan merangsang hormone oksitosin melalui pijatan oksitosin

B. Tujuan

Status menyusui membaik

C. Prosedur

4. Persiapan alat

1. handuk kecil
2. minyak kelapa atau minyak zaitun
3. washlap
4. air hangat
5. baskom kecil

5. Tahap orientasi

1. Beri salam, panggil klien dengan namanya, dan perkenalkan diri (untuk pertemuan pertama)
2. Menanyakan keadaan pasien dan keluhan yang dirasakan
3. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur yang akan dilakukan

4. Kontrak waktu sesuai kesepakatan dengan pasien
5. Berikan kesempatan pasien atau keluarga untuk bertanya sebelum memulai tindakan
6. Tahap kerja
 1. Jaga privasi pasien
 2. Siapkan alat dan bahan didekat pasien
 3. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
 4. Pastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman
 5. Anjurkan ibu membuka pakaian bagian atas
 6. Atur posisi ibu duduk membungkuk dengan payudara menggantung
 7. Letakkan haduk di pangkuan ibu, untuk menampung tetesan ASI
 8. Oleskan minyak kepala atau minya zaitun secukupnya di kedua telapak tangan pemijat dan daerah punggung ibu yang akan dipijat
 9. Temukan titik pijat antara tulang servikal dan thorakal di bagian bahu
 10. Pijat di antara tulang belakang, 1 cm dari kanan dan kiri tulang belakang (tidak memijat di atas tulang belakang secara langsung)
 11. Pijat dengan ibu jari (4 jari dalam posisi mengenggam) yang digerakkan secara melingkar hingga turun sejajar payudara bagian bawah (tali bra)
 12. Lakukan pijatan dari atas ke bawah selama kurang lebih 1 menit atau sesuai kenyamanan ibu
 13. Periksa pengeluaran ASI pada saat atau setelah pemijatan
 14. Anjurkan ibu untuk memerah payudara sesuai kenyamanan

ibu (apabil payudara terasa bengkak)

15. Bersihkan punggung ibu dari minyak dengan washlap dan air hangat

16. Anjurkan ibu mengenakan/mengganti pakaian atas

7. Terminasi

1. Beritahu pasien bahwa tindakan sudah selesai dilakukan, rapikan pasien ke posisi yang nyaman
2. Evaluasi perasaan pasien
3. Berikan reinforcement positif kepada pasien
4. Rapikan alat dan cuci tangan

8. Hasil

1. Evaluasi hasil kegiatan dan respon pasien setelah tindakan
2. Lakukan kontrak untuk terapi selanjutnya
3. Akhiri kegiatan dengan cara yang baik

Dokumentasi

1. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal, dan jam pelaksana
2. Catat respon pasien
3. Dokumentasi tindakan dalam bentuk SOAP

5. Konsep perawatan payudara (Breast care)

a. Definisi

Breast care adalah teknik merawat payudara yang dilakukan ketika dan selama kehamilan serta setelah melahirkan (nifas) dengan tujuan memperlancar dan meningkatkan produksi ASI, menjaga kebersihan payudara dan area puting susu, mengatasi bentuk puting susu yang datar dan masuk ke dalam (inverted) (Setyaningsih et al, 2020).

Breast care atau Perawatan Payudara merupakan suatu Tindakan

untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (menyusui) untuk memperlancar pengeluaran ASI. Breast care adalah perawatan payudara setelah ibu melahirkan dan menyusui yang merupakan suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar (Alifah Lailatul, 2020).

Berdasarkan ketiga pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa breast care merupakan teknik merawat payudara pada saat kehamilan maupun setelah melahirkan (masa nifas) untuk memperlancar pengeluaran ASI agar keluar dengan lancar, menjaga kebersihan payudara dan area puting susu, dan mengatasi bentuk puting susu yang datar dan masuk ke dalam.

b. Tujuan Breast care

Breast care hendaknya dilakukan sedini mungkin yaitu 1-2 hari setelah bayi lahir dan dilakukan dua kali sehari sebelum mandi. Berdasarkan Alifah Lailatul (2020), Breast care memiliki tujuan dalam pelaksanaannya yaitu:

1. Untuk menjaga kebersihan payudara agar terhindar dari infeksi.
2. Membuat puting susu menjadi kenyal agar puting susu tidak mudah lecet.
3. Untuk menonjolkan puting susu.
4. Menjaga bentuk payudara tetap bagus.

c. Pengaruh Breast care

Breast care atau perawatan payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan melancarkan produksi ASI dan akan memudahkan bayi dalam mengkonsumsi ASI serta dapat mengurangi resiko luka saat menyusui. Banyak ibu yang mengeluhkan bayinya tidak mau menyusu, hal ini karena disebabkan oleh faktor teknis seperti puting susu yang tenggelam atau posisi yang salah.

Gerakan pada breast care bermanfaat melancarkan refleksi pengeluaran ASI. Selain itu breast care juga merupakan cara efektif

meningkatkan volume ASI dan mencegah bendungan pada payudara (Mukarramah, 2021). Gerakan selama melakukan breast care akan merangsang sel syaraf dalam payudara sehingga akan memproduksi hormon prolaktin dan oksitosin. Produksi ASI dipengaruhi oleh hormon prolaktin, sedangkan proses pengeluaran ASI dipengaruhi oleh hormon oksitosin (Mukarramah, 2021).

Payudara yang dirangsang melalui masase akan meningkatkan kadar prolaktin dalam darah. Hormon prolaktin yang meningkat akan menstimulasi sel didalam alveoli yang berfungsi untuk memproduksi ASI. Sekresi hormon prolaktin sangat dipengaruhi oleh keadaan psikis ibu (stress), anastesi, ransangan melalu pijatan, hubungan seksual dan obat-obatan. Hormon oksitosin secara umum berperan untuk merangsang keluarnya ASI. Oksitosin yang meningkat akan merangsang kontraksi otot yang mengelilingi duktus di dalam payudara sehingga mengencangkan otot halus pada duktus sehingga ASI diperas menuju saluran susu. Produksi hormon oksitosin juga dapat dirangsang melalui isapan bayi saat menyusui, sikap rileks dari ibu menyusui, dukungan keluarga (Mukarramah, 2021).

d. Langkah-langkah breast care

- a. Puting susu ditutup dengan kapas minyak kelapa selama 2 menit.
- b. Kedua telapak tangan diletakkan di ujung-ujung jari menghadap ke bawah Telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara, dan sambil menganggal payudara tersebut
- c. Kemudian tangan dilepaskan dengan gerak cepat ke arah depan. Gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan.
- d. Memijat payudara dari pangkal payudara ke ujung payudara dan memakai genggam tangan masing-masing gerakan di lakukan di 4 sisi, atas, kanan, kiri, dan bawah. Gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan

- e. Dilanjutkan payudara diseka dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang-ulang lalu dikeringkan dengan handuk.

LEAFLET



Pijat Oksitosin

Sinta Nursari
23IFK04053

Apa sih pijat oksitosin?

Definisi

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima hingga ke enam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan.

Fungsi

Pijat oksitosin ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga asi keluar.

Manfaat

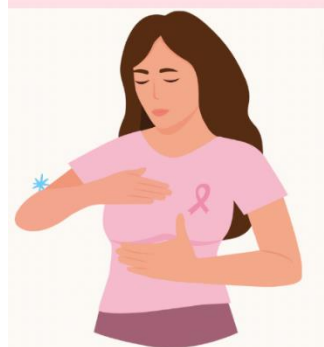
1. Meningkatkan kenyamanan ibu setelah melahirkan
2. Mengurangi nyeri pada tulang belakang setelah melahirkan
3. Merangsang pelepasan hormon oksitosin
4. Memperlancar produksi ASI
5. Mempercepat proses involusi uterus sehingga mengurangi pendarahan pasca melahirkan
6. Mencegah terjadinya pendarahan post partum
7. Meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan keluarga

Langkah-langkah

- Alat dan Bahan**
1. Olive oil/ baby oil
 2. washlap
 3. air hangat
 4. Handuk kecil

Langkah-langkah

1. Jaga privasi
2. Siapkan alat dan bahan didekat klien
3. Cuci tangan
4. Pastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman
5. Anjurkan ibu membuka pakaian
6. Atur posisi ibu duduk membungkuk dengan payudara menggantung
7. Oleskan olive oil/baby oil
8. Pijat di antara tulang belakang, 1 cm dari kanan dan kiri tulang belakang
9. Pijat dengan ibu jari (4 jari dalam posisi menggenggam) yang digerakkan secara melingkar hingga turun kebawah
10. Lakukan pijatan dari atas ke bawah selama kurang lebih 15 menit atau sesuai kenyamanan ibu
11. Bersihkan punggung ibu dari olive oil dengan washlap dan air hangat



Breast Care

Sinta Nursari
23IFK04053

Apa sih Breast Care?

Definisi

Breast care adalah teknik merawat payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan melancarkan produksi ASI, menjaga kebersihan payudara dan area puting susu, mengatasi bentuk puting susu yang datar dan masuk ke dalam.

Tujuan

- Breast care hendaknya dilakukan sesuai mungkin yaitu 1-2 hari setelah bayi lahir dan dilakukan dua kali sehari sebelum mandi.
1. Untuk menjaga kebersihan payudara agar terhindar dari infeksi.
 2. Membuat puting susu menjadi kenyal agar puting susu tidak mudah lecet.
 3. Untuk menajamkan puting susu.
 4. Menjaga bentuk payudara tetap bagus.

Pengaruh Breast Care

Breast care atau perawatan payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan melancarkan produksi ASI dan akan memudahkan bayi dalam mengonsumsi ASI serta dapat mengurangi resiko luka saat menyusui. Gerakan pada breast care bermanfaat melancarkan refleks pengeluaran ASI. Selain itu breast care juga merupakan cara efektif meningkatkan volume ASI dan mencegah bendungan pada payudara.

Langkah-langkah

- Alat dan Bahan**
1. Olive oil/ baby oil
 2. washlap
 3. air hangat
 4. Handuk kecil

Langkah-langkah

1. Cari posisi ternyataan didepan cermin
- Kompres payudara dengan air hangat menggunakan washlap
- Basahi kedua tangan dengan olive oil/baby oil
2. Gerakan tangan secara maju dan mundur dengan lembut
3. Gerakan tangan ke atas dan bawah secara bergantian
4. Buat gerakan melingkar disekitar puting susu
5. Lakukan pijatan lembut dari bagian luar payudara



LEMBAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sinta Nursari

NIM : 231FK04053

Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 02 Februari 2001

Alamat : Kp. Cimara Rt 50 Rw 16, Desa Cibeureum
Kec. Sukamantri, Kab. Ciamis Provinsi Jawa Barat

Alamat E-mail : sintanursari616@gmail.com

Nomor Handphone : 082219103640

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Cibeureum

SMP : MTS As-sakinah Cibeureum

SMK : SMK Negeri 1 Panjalu

**Program Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung** : 2019-2023

SINTA NURSARI DRAT KIAN FIX.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.umkt.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.unimugo.ac.id

Internet Source

2%

3

hellosehat.com

Internet Source

1%

4

www.lampungpost.com

Internet Source

1%

5

jurnalpediatri.com

Internet Source

1%

6

repo.stikesperintis.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.universitalirsyad.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

9

lib.uym.ac.id

Internet Source

1%

10	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
11	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
13	www.honestdocs.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off